
**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Wellinda

Email: wellindawe@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam menganalisis data yang ada, penulis menggunakan program SPSS versi 20 yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Adapun bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian korelasional, yaitu untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah positif, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KATA KUNCI: *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki beberapa tujuan yang jelas. Beberapa tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan dicerminkan oleh nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga perusahaan. Salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah saham. Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Bagi perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, tetapi juga diyakini dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan harus diperhatikan. Faktor-faktor tersebut, yaitu *intellectual capital*,

profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan yang diyakini memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan mendorong perusahaan untuk tidak hanya bersaing dalam kepemilikan aset berwujud saja, tetapi juga bersaing dalam kepemilikan aset tidak berwujud, yaitu melalui pendekatan *Intellectual capital*. Pengembangan *intellectual capital* dapat menjadi *value added* (VA) bagi peningkatan nilai perusahaan. Faktor kedua adalah profitabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan para investor dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan (*growth*) merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga dapat menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati, sehingga investor cenderung berinvestasi di perusahaan yang besar yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dalam menilai perusahaan, diperlukan data dari laporan keuangan. Menurut Margaretha (2011: 20): “Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan.”

Menurut Chaidir (2015): “Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar”, sedangkan menurut Harmono (2016: 110): Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio penilaian. Rasio penilaian terdiri dari rasio *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), *return* saham, *expected return*, dan *abnormal return*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio *price to book value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Sawir (2005: 22): Rasio PBV menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang

sedang berjalan. Rumus untuk menghitung PBV menurut Harmono (2016: 114) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan dan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya di pasar. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan harus diperhatikan, seperti faktor struktur modal, *intellectual capital*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis memilih *intellectual capital*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Tobing (2007: 169):

Intellectual capital (IC) merupakan pengetahuan, keahlian, keterampilan, kemampuan belajar, serta daya inovasi. Perhatian perusahaan terhadap IC beberapa tahun terakhir semakin besar. Kesadaran ini ditandai dengan semakin seringnya penggunaan istilah *knowledge based company*.

Menurut Stewart dalam Tobing (2007: 170):

Terdapat tiga jenis *capital*, yaitu *structural*, *human*, dan *customer*.

1. *Human capital*

Menyangkut kompetensi, *skills*, *brainpower*, kreatifitas, *problem-solving capability*, *leadership*, *entrepreneurial*, dan *managerial skills* yang dimiliki karyawan perusahaan.

2. *Structural capital*

Merupakan kapabilitas *knowledge* dari perusahaan berupa teknologi, metodologi dan proses, yang memampukannya merespon kebutuhan dan tantangan pasar.

3. *Customer capital*

Menyangkut relasi, *feedback*, input terhadap produk/layanan, *suggestion*, *experience* dari pelanggan. Istilah *customer* diperluas sehingga juga mencakup pemasok, distributor, dan otoritas atau pemain lain yang dapat berkontribusi terhadap *value chain*.

Untuk mengukur *intellectual capital* dapat digunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM).

Menurut Pulic dalam Ulum (2009: 88-90):

Formulasi dan tahapan pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah:

1) Menghitung *Value Added* (VA)

Value added adalah perbedaan antara penjualan (*OUT*) dan *input* (*IN*).

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

Output (OUT)= Total penjualan dan pendapatan lain

Input (IN)= Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value Added (VA)= Selisih antara output dan input

2) Menghitung *Value Added Capital Employed (VACA)*

VACA adalah indikator efisiensi nilai tambah (VA) modal yang digunakan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA= Rasio dari VA terhadap CE

VA= *Value Added*

CE (*Capital Employed*)= Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

3) Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU adalah indikator efisiensi nilai tambah (*value added/VA*) modal manusia.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU= Rasio VA terhadap HC

VA= *Value Added*

HC (*Human Capital*)= Beban tenaga kerja (total gaji, upah, dan pendapatan karyawan)

4) Menghitung *Structural Capital Value Added (STVA)*.

STVA merupakan indikator efisiensi nilai tambah (*value added/VA*) modal struktural.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA= Rasio dari SC terhadap VA

VA= *Value Added*

SC (*Structural Capital*)= VA-HC

5) Menghitung *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)*.

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya yaitu VACA, VAHU, dan STVA.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Modal intelektual merupakan salah satu sumber daya yang ada dalam perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar modal intelektual perusahaan, maka semakin efisien penggunaan modal perusahaan. Hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi. Pertambahan investasi tersebut berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual/*intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008: 80): “Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba daripada perusahaan kecil.”

Menurut Harmono (2016: 109-110):

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan, ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Sesuai dengan perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor.

Rasio profitabilitas terdiri dari rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *basic earning power*, *operating profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio ROE.

Menurut Sawir (2005: 20): Rasio ROE memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi, maka akan menarik investor. Semakin banyak investor melakukan investasi, maka akan meningkatkan nilai saham yang juga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Menurut Safitri dan Suwitho (2015):

“Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan. Laba yang diperoleh oleh sebuah perusahaan ada saatnya untuk diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan dan ada saatnya untuk dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.”

Menurut Chaidir (2015): “Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).” Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Menurut Syardiana, Rodoni, dan Putri (2015): “pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.”

$$\text{Perubahan Total Aktiva} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan bersifat menguntungkan. Perusahaan yang menawarkan prospek yang baik akan diincar oleh investor. Apabila pertumbuhan perusahaan tinggi, maka investor cenderung akan melakukan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari hipotesis H_0 , H_1 , H_2 , dan H_3 . H_0 artinya variabel independen yang diteliti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_1 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_2 : ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi dokumenter. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang peneliti ambil adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia yang

listing sebelum tahun 2012 dan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangannya selama lima tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil uji asumsi klasik sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena telah memenuhi syarat uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE
HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA
SETELAH TRANSFORMASI
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -,075 | ,033 | | -2,240 | ,026 |
| 1 VAIC | ,004 | ,004 | ,077 | 1,005 | ,316 |
| ROE | 1,098 | ,242 | ,346 | 4,530 | ,000 |
| PERTUMBUHAN_ PERUSAHAAN | -,039 | ,034 | -,076 | -1,125 | ,262 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

Sumber: Data Output SPSS 20, 2016

Berdasarkan Tabel 1, maka akan terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = -0,075 + 0,004X_1 + 1,098X_2 - 0,039X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar -0,075 artinya jika persentase VAICTM (X_1), *return on equity* (X_2), dan pertumbuhan perusahaan (X_3) sebesar nol maka nilai *price to book value* (Y') adalah sebesar -0,075

- b. Koefisien regresi variabel VAICTM (X₁) sebesar 0,004 artinya jika variabel-variabel independen lain bernilai tetap dan VAICTM mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka *Price to Book Value* (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,004. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara VAICTM dengan *Price to Book Value*.
- c. Koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X₂) sebesar 1,098 artinya jika variabel-variabel independen lain bernilai tetap dan *Return on Equity* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka *Price to Book Value* (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 1,098. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return on Equity* dengan *Price to Book Value*.
- d. Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X₃) sebesar -0,039 artinya jika variabel-variabel independen lain bernilai tetap dan pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka *Price to Book Value* (Y') akan mengalami penurunan sebesar 0,039. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pertumbuhan perusahaan dengan *Price to Book Value*.
2. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya *presentase* pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil *output* pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi:

TABEL 2
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE
HASIL UJI KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI
SETELAH TRANSFORMASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,384 ^a | ,147 | ,134 | ,3172161 |

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN_PERUSAHAAN, ROE, VAIC

b. Dependent Variable: LOG_PBV

Sumber: Data Output SPSS 20, 2016

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,384 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM), *Return on Equity* (ROE), dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) adalah rendah karena berada diantara 0,200 sampai dengan 0,399. Selain itu, pada Tabel 2 juga dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,134 atau 13,4 persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM), *Return on Equity* (ROE), dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 13,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 86,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan uji kelayakan model yang dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi, yaitu variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Taraf signifikansi pada uji F adalah lima persen dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $200 - 3 - 1 = 196$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian sebesar 2,65068. Berikut ini disajikan tabel uji F:

TABEL 3
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE
HASIL UJI F
SETELAH TRANSFORMASI
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 3,410 | 3 | 1,137 | 11,295 | ,000 ^b |
| Residual | 19,723 | 196 | ,101 | | |
| Total | 23,133 | 199 | | | |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN_PERUSAHAAN, ROE, VAIC

Sumber: Data Output SPSS 20, 2016

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi VAICTM, *return on equity*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *price to book value*

menunjukkan angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau lima persen dan nilai F_{hitung} sebesar 11,295 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,65068. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya variabel VAICTM, *return on equity*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada tidaknya pengaruh signifikan dari setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar lima persen dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $200 - 3 - 1 = 196$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian sebesar 1,97214. Berikut ini disajikan tabel uji signifikansi (uji t) pada ketiga variabel bebas dalam penelitian, yaitu VAICTM, *return on equity*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *price to book value*:

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa:

1) Hipotesis antara VAICTM dan *Price to Book Value*

Adapun Hipotesis dalam penulisan ini adalah:

H_0 : *Value Added Intellectual Coefficient* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H_1 : *Value Added Intellectual Coefficient* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,005 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,97214 dan tingkat signifikansi 0,316 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Value Added Intellectual Coefficient* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2) Hipotesis antara VAICTM dan *Price to Book Value*

Adapun Hipotesis dalam penulisan ini adalah:

H_0 : *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H_2 : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,530 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,97214 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3) Hipotesis antara Pertumbuhan Perusahaan dan *Price to Book Value*

Adapun Hipotesis dalam penulisan ini adalah:

H_0 : Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H_1 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,125 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,97214 dan tingkat signifikansi 0,262 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, karena dalam penelitian ini *Intellectual Capital* dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan atau *Price to Book Value*. Adapun saran yang penulis berikan, yaitu sebaiknya calon investor memperhatikan *Return on Equity* dalam melakukan investasi, karena *Return on Equity* terbukti berpengaruh terhadap *Price to*

Book Value. Saran lainnya, yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya seperti struktur modal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sektor atau sub sektor lainnya dalam penelitian untuk membandingkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Chaidir. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014." *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, vol. 1, no. 2, pp. 1-21.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan: untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, Hazlina dan Suwitho. 2015. "Pengaruh *Size, Growth*, dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 4, no. 6.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2015. *Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa*, edisi revisi pertama. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. 2015. "Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan." *AKUNTABILITAS*, vol. 8, no. 1, pp. 39-46.
- Tobing, Paul L. 2007. *Knowledge Management: Konsep, Arsitektur, dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.